



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Islamic Center, Jl. Delima II/IV Klender, Jakarta Timur 13460 Telp. (021) 8611070, Fax. (021) 86603233

[www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id), www.ffs.uhamka.ac.id, Email: ffs@uhamka.ac.id

## **S U R A T T U G A S** NOMOR: 267 /F.03.01/2023

Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka dengan ini memberi tugas kepada :

- Nama : apt. Nining, M.Si.
- Jabatan : Dosen FFS UHAMKA
- Alamat : Islamic Center Jl. Delima Raya II/ IV, Perumnas Klender – Jakarta Timur
- Tugas : Mengikuti Kegiatan Webinar "**Metodologi Series**"
- Waktu : Rabu, 07 Juni 2023
- Penyelenggara : Lemlitbang UHAMKA
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada Dekan atau sama yang memberi tugas.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata`ala





Prophetic  
Teaching  
University

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

*apt. Nining, M.Si.*

.....  
sebagai Peserta

Webinar "Metodologi Series" pada 07 Juni 2023, 18 Dzulqadah 1444H

Oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. apt. Supandi, M.Si.





### Kriteria Penetapan PRN menjadi Flagship Nasional

1. Ekselensi K/L;
2. Berdampak Ekonomi;
3. Pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan;
4. Menjawab Isu Strategis Nasional;
5. Meningkatkan Daya Saing Nasional;
6. Ketersediaan dan Mobilitas SDM (Peneliti/Perekayasa) dan Sarpras;
7. Kolaborasi Nasional/Internasional; dan
8. Siap Hilirisasi.

### KONSORSIUM RISET → FLAGSHIP



Paradigma Sains – Strategi Riset – Visi Sains – Sains menciptakan  
Sebagai Lumbang Utama di Indonesia | Inovasi | Kreativitas | Produktivitas | Meningkat



SEMANGAT KEBIJAKAN PEMERINTAH  
&  
REALITAS

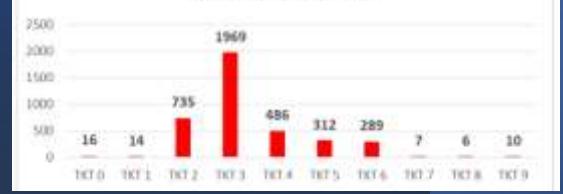
Jumlah Penelitian Per Bidang Riset



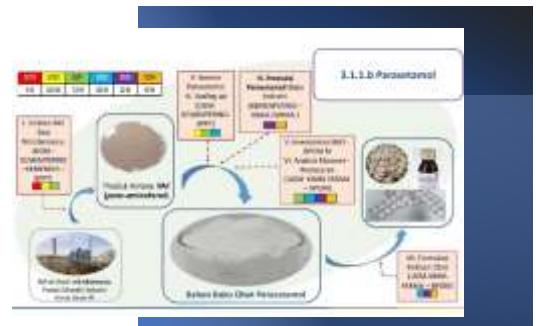
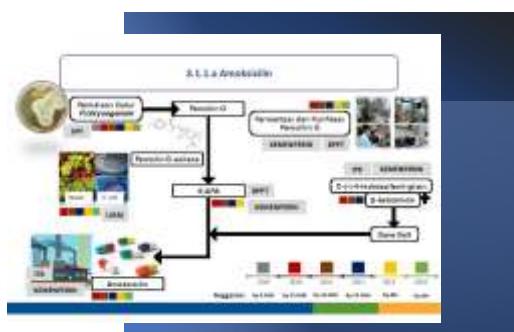
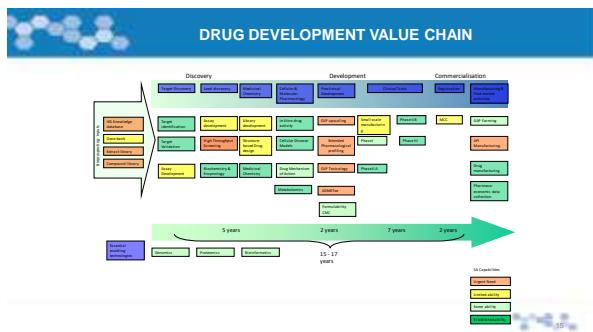
Jumlah Kegiatan per Level Penelitian

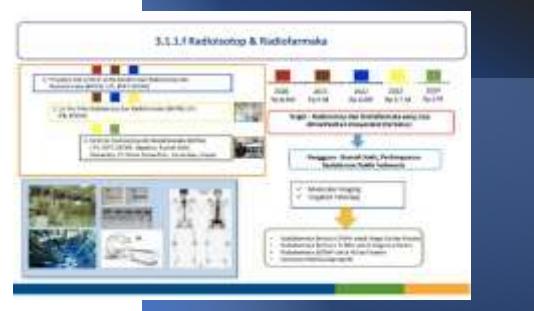
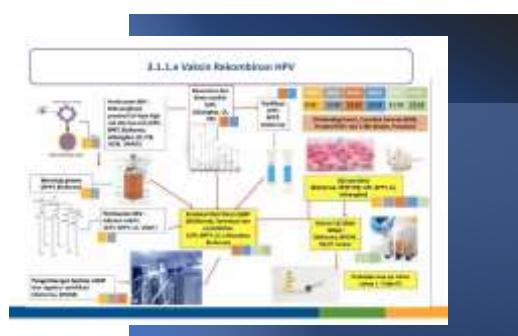


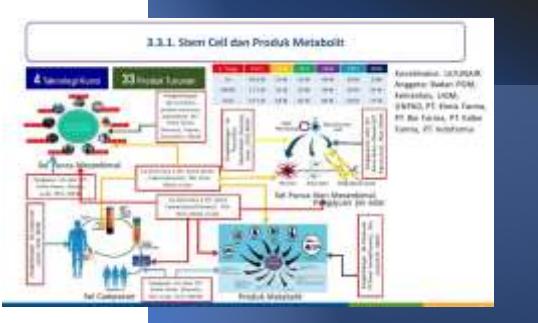
Kesehatan dan Obat



Bidang Kesehatan				
Kode Riset	Aplikasi Riset	Kategori Riset	Tujuan Riset	Waktu Riset
3.1.1.1.1	Penelitian Penerapan Teknologi Mikrobioma dan Genomik pada Pengembangan Produk Kesehatan	3.1.1.1.1.1	Penerapan teknologi mikrobioma dan genomik dalam pengembangan produk kesehatan berbasis mikroorganisme dan genetika	2024
3.1.1.1.2	3.1.1.1.2.1	3.1.1.1.2.1.1	Penerapan teknologi mikrobioma dan genomik dalam pengembangan produk kesehatan berbasis mikroorganisme dan genetika	2024
3.1.1.2	3.1.1.2.1	3.1.1.2.1.1	Penerapan teknologi mikrobioma dan genomik dalam pengembangan produk kesehatan berbasis mikroorganisme dan genetika	2024
3.1.1.3	3.1.1.3.1	3.1.1.3.1.1	Penerapan teknologi mikrobioma dan genomik dalam pengembangan produk kesehatan berbasis mikroorganisme dan genetika	2024







**Technopreneurship?**

- Kecakapan dalam bidang teknologi yang diintegrasikan dengan kecakapan dalam bidang **kewirausahaan** dikenal sebagai kecakapan technopreneurship (Lumsdaine, 2010).
- Technopreneurship adalah pengembangan kecakapan aplikasi teknologi dan kecakapan kewirausahaan yang lebih menekankan pada pentingnya **penemuan produk baru (invention)** dan perbaikan (**innovation**) untuk dipasarkan sebagai penghasil uang (Hwa, 2009).
- Sedangkan **technopreneur**, adalah sebutan yang diberikan kepada orang yang mampu melihat **peluang dalam bidang usaha** yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi (See, 2010).



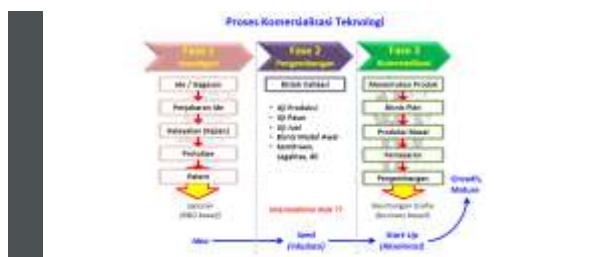
**SOUTH KOREA**

Meloboh Korea Selatan menjadi Kreasi Korea, melalui komersialisasi teknologi

- 1960: 5000 persen & perkayaan bidang keramik, industri ringan, perkakas mesaja industri besar (Korea)
- 1964 – 1988 :
  - (I+II) Mengangkat ± 24 lembaga riset (KIST, KAIST, STF yg berfokus **manajemen teknologi** (engineering) dan **melakukan ka** berbagai industri dalam negara)
  - (III) Membentuk gaji besar pdj peneliti di perusahaan yg ukuran di luar negeri (strategi "anti-braindrain")
  - Industri elektronik bangkit, anggaran 62% pdj lembaga riset pemerintah, 0,2% pdj perusahaan tinggi, 28,8% utk riset
- 1988-2000 :
  - Data riset investasi meningkat 2,5x, penelitian 1/3
  - 52911 peneliti, 24.081, 293 proyek riset

**Definisi Komersialisasi Teknologi**

- Siegel et al, 1995 : "moving technology to a profitable position" (Teknologi dikembangkan sehingga bisa diaplikasikan pada kegiatan produksi yang menguntungkan)
- Parker dan Morell (2002) proses yang menghasilkan keuntungan :
  - a. fase pertama terjadi saat teknologi yang diciptakan menciptakan ilmu
  - b. Fase kedua terjadi saat teknologi diaplikasikan melalui product development di perusahaan
- Rostad Goldsmith (2003) :
  - a. fase investigasi
  - b. fase pengembangan
  - c. fase komersialisasi



**Tingkat Kompetensi Teknologi : Batasan**

Tingkat Kompetensi Teknologi (TKT) – TKA adalah ukuran posisi kognitif pengalaman teknologi yang sistematis di mana matematikawan dibutuhkan untuk memverifikasi keterangannya sendiri, selain pengembangan teknologi yang sistematis bersifat berbahasa dengan matematis.

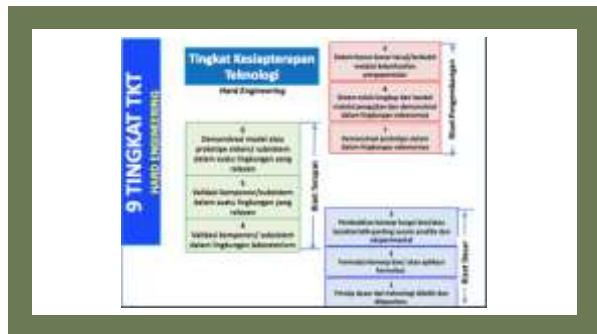
Technology Readiness Levels (TRL) are a systematic way to evaluate an objective measure to convey the maturity of a particular technology.

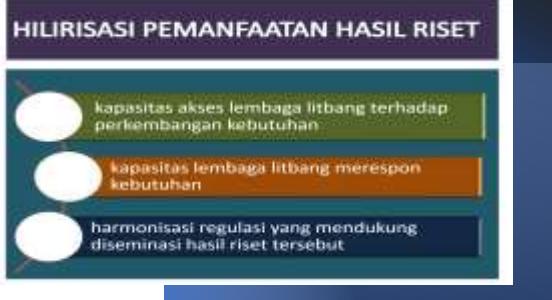
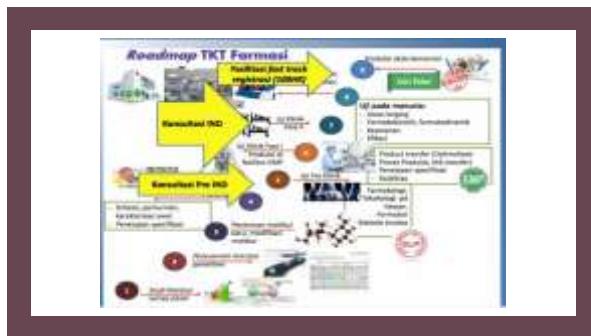
This scale was originally developed by NASA, but with a little modification (getting rid of the “TRL 0” and “TRL 1”, for example), they are used to express the readiness level of a technology project.

The Department of Defense has adopted this metric to assess the readiness levels of new technologies and guide their development toward the state where they can be considered成熟 (TRL 9).

Source: NIST, NIST, "TRL Catalogue", NIST, IR&M, Technology Readiness and Development Metrics, 40953.

Implementation TRL/TKT source National Laboratory sites :  
Permenperindag (Minkeurop) Nomor 43 Tahun 2016.





## SKEMA PENDANAAN

- ✓ MATCHING FUND KEDAIREKA
- ✓ RISPRO – LPDP
- ✓ ASOSIASI : PENELITIAN KELAPA SAWIT
- ✓ KEMENDIKBUD: RISET PENGEMBANGAN INDUSTRI
- ✓ DAN INTERNAL PERGURUAN TINGGI → PROGRAM KEMITRAAN
- ✓ DLL



PENGEMBANGAN & PENGUATAN  
KELEMBAGAAN RISET  
PUSAT UNGGULAN IPTEKS (PUI)

### PUI BIOFARMAKA

- Pusat Studi Biofarmaka (PSB) IPB melakukan penelitian di bidang kesehatan dan obat yaitu biofarmaka. PUI: 2012, 2013.
- Penelitian meliputi riset dasar dan riset terapan yang termasuk di dalamnya menjalankan riset pengembangan suatu produk.
- Produk utama hasil riset diharapkan dapat memenuhi aspek legal, seperti dalam pengembangan produk terstandar yang sesuai dengan peraturan proses di BPOM.

### PUI RADIOPHARMAKAL

- Pusat Teknologi Radioisotop dan Radifarmaka (PTRR) BATAN melakukan penelitian di bidang kesehatan obat, yaitu radiobiomolekul. PUI: 2014.
- Penelitian lebih dititikberatkan pada riset pengembangan suatu produk, meliputi kit radiopharmaka dan senyawa bertanda.
- Beberapa produk kit radiopharmaka, telah mendapat ijin edar dari Badan POM. Sementara produk senyawa bertanda belum dapat beredar secara luas.

### PUI PIGMEN MATERIAL AKTIF

- Pusat Penelitian Pigmen Material Aktif (PPMA) UMC telah mengembangkan produk labang berupa standar dan produk pigmen untuk pangan dan kesehatan. PUI: 2013, 2014.
- Pengembangan produk tersebut memerlukan fasilitasi dari BPOM (perijinan) dan BSN (standarisasi produk).
- Prototipe produk siap komersial: produk pigmen standar NATChrom (lklofen, zeassentin, fukosamin, beta-klorofen, klorofi, feofiti, dt), pro-vitamin A, (vitamin A alami), jamu berbasis pigmen sebagai anti-hipokolesterol dan anti-obesitas, sabun klorofi, maskur klorofi, dt.

### PUI PENYAKIT MENULAR

- Lombaga Penyakit Tropis (LPT) Unair melakukan penelitian di bidang kesehatan obat, yaitu: produk obat penyakit tropis. PUI: 2011, 2012.
- Penelitian meliputi riset dasar dan riset terapan yang termasuk di dalamnya menjalankan riset pengembangan suatu produk.
- Produk utama hasil riset diharapkan dapat memenuhi aspek legal, seperti dalam pengembangan produk terstandar yang sesuai dengan peraturan proses di BPOM.

### PUI SATWA PRIMATA

- Pusat Studi Satwa Primata (PSSP) IPB merupakan focal point dalam melaksana, mengordinasikan, dan memfasilitasi riset biomédisi berbasis biologi dan konservasi satwa primata di tingkat nasional maupun internasional. PUI: 2014.
- Visi dalam bidang biomédisi adalah memperbaiki satwa primata sebagai hewan laboratorium dan hewan model untuk penyakit infeksius maupun non-infeksius pada manusia dengan kedalaman teknologi kesehatan berupa kajian olomeditis, bioteknologi, dan biomolekuler.



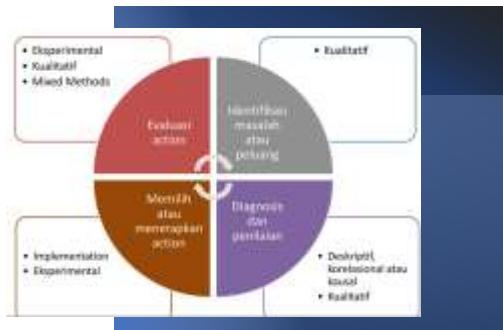
## STARTING RESEARCH PROJECT

Apa yang perlu dipertimbangkan dalam memilih desain penelitian?



**1. Tujuan Penelitian:**  
Kata kerja penting untuk mengarahkan desain penelitian

- Mendeskripsikan...
- Menjelaskan...
- Mengelarasi...
- Mengidentifikasi...
- Merancang...
- Mengukur tingkat...
- Mengembangkan...
- Mengukur hubungan antara ... dan ...
- Meningkatkan/menurunkan ...
- Melakukan penilaian ...
- Mengevaluasi efektivitas...
- Menetapkan strategi ...
- Menilai implementasi ...



**2. Kendali Peneliti terhadap Fenomena yang Diamati**

- Apakah peneliti sebatas melakukan pengamatan/pengukuran?
  - Ya: berarti peneliti tidak mempunyai kendali atas fenomena yang diamati (mis penelitian observational, deskriptif, kualitatif)
- Apakah peneliti melakukan intervensi tertentu?
  - Ya: berarti peneliti mempunyai kendali terhadap fenomena yang diamati (mis dalam penelitian eksperimental-kuasi eksperimenta)

**3. Konteks Studi**

- Direncanakan sejak awal
- Memanfaatkan "momentum"
- Fokus terhadap peristiwa kontemporer



## 5. Teknik Sampling

### Probabilistik

Random Sampling  
Simple random Sampling  
Cluster random Sampling  
Stratified random Sampling  
Systematic Sampling  
Multistage Sampling

### Non-probablistik (Purposive sampling)

Homogeneous Sampling  
Snow-ball  
Typical Sampling  
Maximum variation Sampling  
Intensity Sampling

**6. Horizon Waktu**

- Satu kali pengukuran pada periode waktu tertentu (cross-sectional)
  - Dampak electronic prescribing terhadap prescribing errors
- Pengukuran kontinyu, longitudinal
  - Hubungan antara intensitas kegiatan peningkatan mutu dengan kinerja operasional rumah sakit selama periode 10 tahun



## Pilihan Strategi Penelitian

Strategi penelitian	Pertanyaan penelitian	Kendali thd fenomena yg diamati	Fokus pada peristiwa kontemporer
Kuantitatif (survey)	Who, what, where, how much	Tidak	Ya
Kuantitatif (eksperimental)	How, why	Ya	Ya
Kualitatif	How, why	Tidak	Tidak
Action research	How, why	Ya	Ya
Studi kasus	How, why	Tidak	Ya

## PENELITIAN KUANTITATIF



## ACTION RESEARCH (AR)

Suatu metode penelitian yang mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial **pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi** dengan tujuan perbaikan atau partisipasi.

## CIRI UTAMA

- Edukasional
- Problem-focused, context-specific
- Kolaborasi antara peneliti dan yang diteliti
- Siklus proses: identifikasi masalah, perencanaan, intervensi dan evaluasi
- Ada perubahan, perbaikan

## TAHAPAN ACTION RESEARCH



*"Research is the activity that makes pharmacy a science rather than a technical skill"*

The 1980 American Association of Colleges of Pharmacy Argus Commission Report

## Goals of Research In Pharmacy

- Advancement of pharmacy practice
- Promoting human health and societal well-being
- Promoting quality in institutions & the community
- Promoting professional development (promotion...etc.)

## Types of Pharmacy Research

- Pharmaceutical research, includes the development and testing of new drug dosage forms and drug preparation and administration methods and systems
- Clinical research, such as the therapeutic evaluation, comparison, and outcomes of drug therapy and drug treatment regimens

## Types of Pharmacy Research

- Health services research and development, includes behavioral and socioeconomic research such as research on cost-benefit issues in pharmaceutical care
- Operations research, such as evaluation of new and existing pharmacy programs and services

KESEHATAN & OBAT-OBATAN TERMASUK DALAM 7 BIDANG PRIORITAS RIPI

RISET BIDANG KESEHATAN DAN OBAT-OBATAN DIBERIKAN ANGGARAN TERTINGGI DARI BIDANG LAIN



### 7 TIPS PENTING DAN CERDAS DALAM MENYUSUN DAN MEMENANGKAN HIBAH PENELITIAN

Sebelum memulai menulis proposal, Anda harus membaca deskripsi dan petunjuk dengan cermat.

"Jika Anda tidak tahu dimana waktunya mengajukan proposal yang relevan dan mungkin tidak ada kesempatan mengajukan lagi proposal tersebut," (Well, yang mampu lagi! Lebih dari 200 halaman dalam proposal).

"Begitu Anda mendapatkan undangan untuk mengajukan proposal atau permintaan pengembangan, Anda harus memahami standar yang diperlukan." (Armenelit Berdaya, www.veteranaffairs.gov).

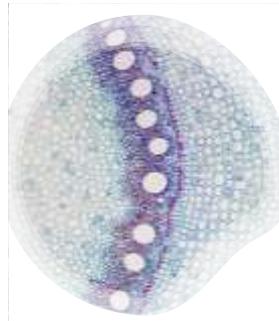
Ketika Anda telah merencanakan, menulis dan memahami panduannya.. sekarang saatnya untuk menulis. Proposal yang ditulis dan diformat dengan baik adalah kunci penting untuk sukses. Ingat, Sesuaikan format!

## Components Of A Research Plan (Proposal)

- A problem statement
- A review of available literature on the subject
- The objectives for the project
- A description of the methodology to be used
- A description of statistical analyses
- A budget and time frame for the project
- The expected applicability of the research findings
- References

### TIPS # 1: Buatlah Tujuan Penelitian Anda Lebih Realistik

- Hindari untuk mengusulkan lebih banyak pekerjaan daripada yang dapat Anda lakukan secara wajar selama periode yang diusulkan. Sebelum Anda mulai menulis proposal, pastikan bahwa personel memiliki keahlian/kompetensi ilmiah yang sesuai.
- Pertimbangkan pula tentang anggaran dan bagaimana kaitannya dengan rencana penelitian Anda.
- Inginlah bahwa segala sesuatu dalam anggaran harus disesuaikan dengan pekerjaan yang Anda usulkan untuk dilakukan.

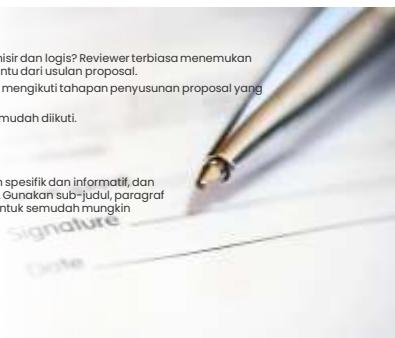


#### • TIPS #2: Terorganisir dan Logis

- ✓ Mengapa harus terorganisir dan logis? Reviewer terbiasa menemukan informasi di bagian tertentu dari usulan proposal.
- ✓ Mulailah dengan outline, mengikuti tahapan penyusunan proposal yang disarankan.
- ✓ Proses berpikir haruslah mudah diikuti.

#### a. Tulis judul yang jelas.

Judul yang baik haruslah spesifik dan informatif, dan terhindar dari redundansi. Gunakan sub-judul, paragraf pendek, dan teknik lain untuk semudah mungkin dinavigasikan.

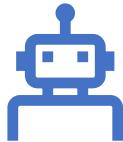


#### b. Bagian utama.

Untuk membantu reviewer memahami informasi yang kompleks, gunakan diagram, gambar dan tabel, dan sertakan legenda lain yang sesuai. Pastikan gambar dan label dapat dibaca dalam ukuran yang ideal untuk melengkapi teks dan disisipkan dengan tepat.

Gunakan daftar bennomor (*numbering*) dan daftar berbutir (*bullet*) secara efektif. Indentasi dan cetak tebal sangat membantu keterbacaan. Huruf tebal menyoroti konsep utama dan memungkinkan reviewer memindai halaman dan mengambil informasi dengan cepat.

### TIPS #3: Tulis dalam Bahasa Ringkas yang Jelas



- Mengapa sebuah proposal hibah perlu ditulis dalam bahasa ringkas yang jelas? Disaat yang sama Reviewer harus membaca dan mempelajari 10-30 proposal dengan sangat rinci sehingga proposal Anda memiliki peluang lebih besar untuk berhasil jika ditulis dengan baik dan mudah dibaca.

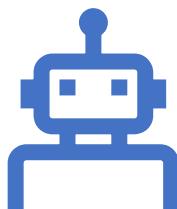


- Tulislah kalimat topik yang jelas untuk setiap paragraf dengan satu pokok pikiran atau gagasan utama. Ini adalah kunci untuk keterbacaan!
- Buat poin Anda sejelas mungkin. Hindari jargon atau bahasa yang berlebihan.
- Tulis kalimat secara sederhana dan jelas, masing-masing kalimat bersih tidak lebih dari 20.
- Konsisten dengan istilah, referensi, dan gaya penulisan.
- Gunakan kalimat pasif, bukan aktif. Misalnya, tuliskan "Sebuah eksperimen akan dikembangkan," bukan "Kami akan mengembangkan eksperimen."
- Eja semua akronim pada referensi pertama.
- Jika menulis bukan keahlian Anda, segera cari bantuan!

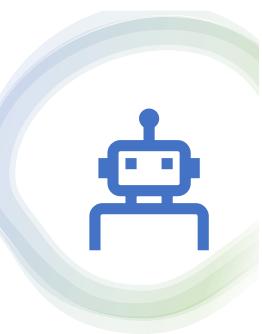
### TIPS #4: Jual Ide Anda di Proposal

Calon peneliti harus dapat menarik perhatian reviewer dengan membuat alasan mengapa harus mendanai penelitian Anda.

- ✓ Sertakan informasi latar belakang yang cukup untuk memungkinkan pembaca cerdas memahami pekerjaan yang Anda usulkan.
- ✓ Uraikan pendekatan baru apa pun untuk memecahkan masalah yang akan diadopsi proyek penelitian Anda.
- ✓ Tunjukkan bahwa Anda memiliki peralatan dan dukungan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dengan sukses. Detailkan kemungkinan dana awal yang mungkin Anda terima dari pihak lain.



- Dukung ide Anda dengan mitra atau kolaborator yang memiliki keahlian yang bermanfaat bagi proyek penelitian.
- Setiap proposal proyek penelitian harus disertai dengan the Corporation for National & Community Service sebagai ukuran kinerja lengkap. Setidaknya ada dua jenis ukuran kinerja: *Outputs* dan *Outcome*.
- Berikan detail spesifik tentang faktor dampak jurnal, kontribusi Anda, keterlibatan komunitas dan bukti apa pun tentang bagaimana proposal Anda berkontribusi di lapangan.
- Berikan anggaran biaya yang tepat dan sesuai.
- Berikan *timeline* yang realistis untuk menunjukkan kepada reviewer bahwa tujuan Anda dapat dicapai dalam waktu yang dibutuhkan.
- Berikan daftar pustaka dengan setiap referensi yang dikutip dalam proposal penelitian. Referensi haruslah relevan dan up to date. Pastikan bahwa hanya kutipan bibliografi yang disertakan dalam daftar pustaka.





### TIPS #5: Edit Proposal Anda, dan juga Minta Bantuan

- ✓ Tidak ada toleransi untuk kesalahan ketik, salah eja, kesalahan tata bahasa, atau format yang ceroboh. Proposal yang ceroboh atau tidak terorganisir dapat menyebabkan reviewer menyimpulkan bahwa penelitian Anda akan dilakukan dengan cara yang sama.
- ✓ Ingat Detalinya! Ada pergaran format, seperti ukuran font, margin, spasi, gambar dan tabel. Pastikan Anda sudah familiar dengan hal tersebut sebelum mengirimkan proposal Anda tentunya tidak ingin proposal Anda ditolak!
- ✓ Jika lebih dari satu peneliti berkontribusi pada penulisan, akan sangat membantu jika setiap orang editor yang bertugas hanya meninjau kesalahan tanda baca, tetapi memastikan bahwa proposal memiliki gaya penulisan yang konsisten.

### Barriers To Successful Research

- Insufficient time because of clinical, teaching, administrative responsibilities
- Insufficient funding and extremely competitive grants
- Inability to generate ideas for relevant research
- Lack of collaborators and/or mentors
- Lack of availability of advanced training opportunities

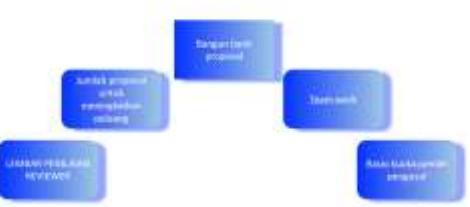
### Characteristics Of A Successful Researcher

- Self-motivation
- Attention to detail
- Excellent time-management skills
- Strong written and verbal communication skills
- Ability to work independently
- Creativity, curiosity, patience, and passion to search for new knowledge
- Keep abreast of scientific and clinical literature

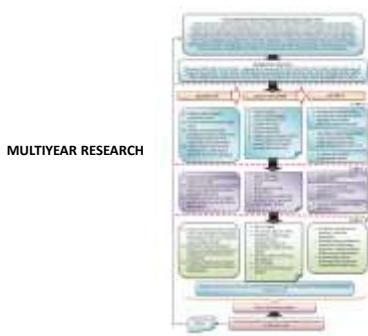
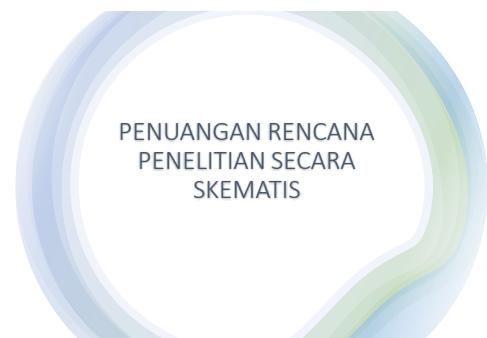
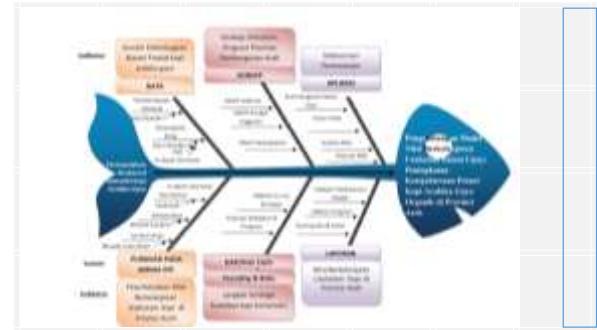
### Characteristics Of A Successful Researcher

- Ability to ask questions, create research hypotheses, & design methodologies to answer research questions
- Ability to interpret results and identify the strengths and weaknesses of the literature
- Establishing collaborations with others to grow and strengthen research programs
- Disseminating and sharing the results of one's findings (at scientific meetings, publication in scientific journals)

### TRIK LOLOS PROPOSAL



REKAM JEJAK DAN KOMPETENSI PENELITI  
KUNCI PENTING PEMBERI BOBOT PROPOSAL USULAN



**HAL-HAL KHASUS YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PRESENTASI PROPOSAL**

- GUNAKAN SLIDE YANG SELF-EXPLAINING, CONCISE, DAN TIDAK CROWDED
- JIKA MERAKU PRODUK BARU DENGAN BAHAN BAKU TURUNAN MINYAK KELAPA SAWIT, JANGAN MEMBUAT SENDIRI TEKPI GUNAKAN YANG SUDAH ADA DI PRSARAN
- JIKA MENYANGKUT MERAKU METODE BARU, HARUJU DIBANDINGKAN DENGAN METODE YANG ADA SAATINI
- JIKA MENYANGKUT PENGEMBANGAN PROSES, ALUR PROSES DAN DASAR TEORI KELMIUANNYA HARUS DISAJIKAN DENGAN JELAS \*
- JIKA MENYANGKUT PERAKITAN ALAT/MESIN HARUS DILENGKAPI MODEL DISAIN PROTOTIPIENYA
- SAUKAN PROOF OF CONCEPT ATAU HASIL RISET SENDIRI SEBELUMNYA UNTUK MERAINKAN KEBERHASILAN CAPAIAN TARGET LUARAN YANG DILAKUKAN
- SEDAPAT MUNGKIN POTENSI TERNO-EKONOMI DISAJIKAN SELAK AWAL
- PERLU MEMAHAMI SECARA LUAS TENTANG KELAPA SAWIT TERMASUK PRODUK-PRODUK KELAPA SAWIT YANG AKAN DITEUTU
- UNTUK ASPEK ANGGARAN BIWA GUNAKAN STANDAR YANG SUDAH DITETAPKAN DALAM PEDOMAN PROPOSAL

**TAKE HOME MESSAGE**

1. Sumber Dana Habis Penelitian Dosen
2. Tips agar Memperbaiki Dana Habis Penelitian
  - 2.1. Penelitian Memiliki Tujuan yang Jelas
  - 2.2. Situ Penelitian Adalah Urgent
  - 2.3. Memiliki Mandat Besar
  - 2.4.4. Skrining Literatur yang Benar
  - 2.5. Memperbaiki Kategori Penelitian yang Diklasifikasikan
3. Kiat Menemukan Topik Penelitian
  - 3.1. Memperbaiki Kegagalan Membaca
  - 3.2. Memahami Banyak Kegagalan dan Pengalaman
  - 3.3. Aktif di Jurnals Proyek Penelitian
  - 3.4. Sering Berdiskusi dengan yang Lebih Ahli
  - 3.5. Memperbaiki Relasi



Terimakasih